

ANALISIS KESULITAN PEMAHAMAN MATERI PERKALIAN PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI WIDORO

Lukman Fajar Nur Ikhsan

Dr. Subaryana, M.Pd.

Dra. Yuliatun, M.Pd.

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
IKIP PGRI Wates Yogyakarta*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui proses pembelajaran matematika di SD Negeri Widoro, (2) Mengetahui penyebab kesulitan-kesulitan belajar matematika materi perkalian kelas V SD Negeri Widoro, (3) Mengetahui dampak yang ditimbulkan peserta didik terhadap ketidakpahaman materi perkalian dan (4) Mengetahui upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika materi perkalian kelas V SD Negeri Widoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat Penelitian SD Negeri Widoro Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara serta dokumentasi dengan subjek penelitian guru mata pelajaran matematika Kelas V SD Negeri Widoro dan seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Widoro. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis dan Interpretasi data menggunakan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan serta penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, tes dan dokumentasi. Proses pembelajaran matematika kelas V di SD Negeri Widoro diawali dengan (1) apersepsi oleh guru, (2) Penggunaan media pembelajaran yang sesuai, (3) penugasan, (4) pengarahan dan pembimbingan oleh guru. Dalam proses pembelajaran matematika materi perkalian ada yang menyebabkan kesulitan belajar perkalian yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan keterampilan berhitung dan kesulitan memecahkan masalah. Dampak kesulitan pemahaman materi perkalian merupakan ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan atau menguasai materi perkalian dalam waktu yang telah ditentukan. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan pemahaman materi perkalian meliputi upaya dalam proses yang berupa penyampaian materi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik. Selain itu juga upaya guru dalam jenis soal perkalian dengan memberikan langkah-langkah pengerjaan. Upaya guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kondisi kesehatan dengan mengubah posisi tempat duduk peserta didik yang mengalami kesulitan penglihatan didepan papan tulis.

Kata Kunci: *Kesulitan Pemahaman, Sekolah Dasar, Perkalian*

PENDAHULUAN

Ilmu matematika merupakan ilmu yang dipelajari oleh peserta didik dari tingkat sekolah dasar, tingkat menengah hingga universitas yang pengajarannya pada pemahaman konsep dan struktur-struktur. Selain itu matematika juga termasuk disiplin ilmu yang

mengajarkan konsep yang sederhana sampai yang rumit. Menurut Jamaris (dalam Andri dkk 2020:232) matematika berorientasi berdasarkan aturan-aturan (*rules*) yang perlu dipelajari, akan tetapi kegiatan belajar ditunjukkan lebih dari hanya dapat melakukan operasi hitung matematika sesuai dengan aturan-aturan matematika yang disampaikan dalam bahasa matematika.

Dalam implementasi pembelajaran matematika ada beberapa kesulitan yang dialami. Kesulitan pemahaman matematika dapat diartikan ketidakmampuan peserta didik dalam mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru di kelas V SD Negeri Widoro ditemukan bahwa masih banyak peserta didik yang belum bisa mengerjakan soal mengenai perkalian bersusun, masih banyak peserta didik yang belum paham dengan cara mengerjakan soal perkalian tersebut baik dari segi penempatan angka maupun sistem operasinya. Selain itu, dalam pembelajaran perkalian bersusun guru pernah mengadakan diagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik secara mendalam. Peserta didik dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar jika mendapatkan nilai rendah dalam penguasaan materi perkalian bersusun.

Kesulitan dalam pemahaman matematika terdapat beberapa faktor penyebabnya. Kesulitan tersebut tidak serta merta hanya disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Menurut Anggraeni et al, (dalam Ayu, Ardianti & Wanabuliandri 2021:1612) Faktor penyebab kesulitan belajar matematika adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu sikap peserta didik yang cenderung negatif saat pembelajaran matematika, minat belajar rendah, motivasi peserta didik yang lemah, dan kemampuan pengindraan yang kurang. Sedangkan faktor eksternal yaitu guru yang monoton, peralatan belajar yang minim, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan lingkungan masyarakat yang cenderung ramai serta rata-rata pendidikan masyarakat yang masih rendah.

Memahami konsep perkalian pada dasarnya peserta didik harus menguasai terlebih dahulu konsep penjumlahan. Menurut Hureman, (dalam Faujiah dan Nurafni 2022:832-833) materi perkalian adalah hasil dari penjumlahan secara berulang. Perkalian merupakan pembahasan materi yang dapat dikatakan bersifat abstrak, sehingga sulit untuk dipahami. Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa pentingnya penelitian ini dilakukan guna mengetahui apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian.

Dampak yang ditimbulkan peserta didik terhadap ketidakpahaman materi perkalian meliputi beberapa hal yaitu peserta didik tidak dapat memberikan jawaban yang benar dari operasi hitung perkalian yang dikerjakan. Kemudian ketidakpahaman peserta didik terhadap materi perkalian yang diajarkan. Hal tersebut berimbas kepada tidak percaya dirinya peserta didik dalam memberikan jawaban. Berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari ketidakpahaman operasi hitung perkalian, maka perlu adanya upaya guru untuk menangani hal tersebut.

Upaya guru dalam menyikapi ketidakpahaman peserta didik terhadap materi perkalian meliputi upaya dalam segi proses pembelajaran, upaya guru dalam bentuk pemberian jenis soal perkalian dan upaya guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kondisi kesehatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah guna mengetahui lebih dalam mengenai penyebab kesulitan pemahaman materi perkalian di SD Negeri Widoro. Selain itu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengetahui penyebab dan solusi terkait dengan masalah pemahaman materi perkalian pada peserta didik kelas V SD Negeri Widoro secara rinci sesuai dengan data dan fakta dilapangan.

Menurut Sugiyono (dalam Rahmayanti & Gamaliel 2020: 74) pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, hal tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi teknik, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tempat Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Widoro yang beralamat di Pereng, Sendangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian akan dilaksanakan diruang kelas V bersama peserta didik kelas dan guru kelas V. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Guru kelas V serta seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Widoro. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri Widoro guna membantu pemeriksaan keabsahan data.

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu: tes, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis dan interpretasi data menggunakan beberapa tahapan. Adapun metode analisis menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018: 246) menjelaskan analisis data, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sedangkan bentuk inteprestasi data meliputi: (1) Reduksi data, (2) Penyajian Data (display data), (3) Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian bahwa dari hasil tes dan wawancara dikumpulkan dan dianalisis untuk menjawab permasalahan penelitian. Melalui serangkaian pengkajian dan menganalisis data penelitian ditemukan dalam pembahasan berikut: Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika kelas V SD Negeri Widoro proses pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri Widoro meliputi yang pertama apersepsi yaitu sebelum memulai pembelajaran matematika guru membuka dengan salam, menanyakan kondisi peserta didik dan memotivasi peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V dalam proses pembelajaran matematika. Penggunaan media yang bervariasi sangat efektif dalam penyampaian materi perkalian peserta didik kelas V. Setelah penyampaian materi guru memberikan penugasan. Dalam proses penugasan guru juga membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan tujuan agar peserta didik paham dengan materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hureman (dalam Milah Karmilah,

Nugraha & Sunendar 2018:72) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika terbagi menjadi beberapa tahapan. Pada tahapan pembelajaran matematika tersebut meliputi penanaman konsep, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan. Tahapan tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran matematika di SD yaitu agar peserta didik terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Penyebab yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam operasi hitung perkalian yaitu bahwa kurang paham mengenai konsep materi perkalian, kesulitan dalam keterampilan berhitung, kesulitan dalam memecahkan masalah dan kebiasaan mengerjakan dengan cara instan. Kesulitan dalam keterampilan operasi hitung. Dan kesulitan dalam memecahkan masalah. Kemudian kurang rasa percaya diri dalam mengerjakan operasi hitung perkalian. Rasa takut dan malu pada peserta didik mempengaruhi dalam menjawab soal atau menyampaikan hasil operasi hitung perkalian. Berdasarkan hasil tes soal bersusun dan soal perkalian dalam bentuk cerita 7 sampai 8 dari 13 peserta didik masih belum benar dalam menjawab serta belum paham mengenai cara mengerjakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ayu, Ardianti dan Wanabuliandari (2021) dalam penelitian "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika" yaitu faktor penyebab kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan tubuh yang kurang optimal, kemampuan pengindraan kurang, dan motivasi belajar rendah. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurang dukungan orang tua dan kondisi masyarakat dengan rata-rata pendidikan yang rendah.

Dampak yang ditimbulkan peserta didik terhadap ketidakpahaman materi perkalian meliputi beberapa hal yaitu peserta didik tidak dapat memberikan jawaban yang benar, selain itu juga peserta didik tidak paham mengenai materi perkalian yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh guru kelas V SD Negeri Widoro yaitu "anak-anak yang tidak paham dengan materi perkalian dampak yang paling jelas yaitu tidak paham dengan materi yang diajarkan sehingga guru harus menjelaskan berulang agar anak tersebut benar-benar memahami materi perkalian dan anak-anak sering memberikan jawaban yang kurang tepat". Selain dampak ketidakpahaman yaitu tidak percaya diri dalam menyampaikan jawaban. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh guru kelas V SD Negeri Widoro yaitu "seringkali anak-anak yang belum paham dengan materi perkalian merasa takut dan kurang percaya diri dengan jawaban yang mereka peroleh. Apalagi ditambah dengan gangguan dari teman berupa ejekan sehingga membuat anak yang belum paham tersebut merasa kurang percaya kepada kemampuan dirinya dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian".

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik terhadap pemahaman materi perkalian meliputi Upaya dalam proses ini meliputi penggunaan media pembelajaran yang sesuai, penggunaan media yang digunakan guru kelas V dalam materi perkalian ini yaitu berupa Sedotan yang berisi soal dan kartu lotre soal perkalian. Selain itu penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Penggunaan model pembelajaran materi perkalian yang digunakan guru meliputi model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), Model pembelajaran berbasis games (Teams Games Tournamen) dan Uji pemahaman dengan Kuis. Selain itu upaya guru kelas V dalam bentuk jenis soal. Adapun bentuk soal bisa dalam bentuk tulisan maupun lisan. beliau menekankan pada pengaitan soal dengan kehidupan sehari-hari sehingga selaras dengan kurikulum yang berlaku. Upaya dengan

mengaitkan soal dengan kehidupan sehari-hari yang dialami peserta didik memberikan bayangan terhadap penyelesaian soal perkalian sehingga peserta didik mudah dalam memahami kontes soal perkalian tersebut. Bentuk upaya guru dalam mengatasi kondisi kesehatan peserta didik ini dengan memberikan soal sesuai kemampuan yang dimiliki setelah adanya soal umum untuk seluruh siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andri, Wibowo & Agia (2020: 238-239) ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu memperbanyak latihan soal, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menjalin kerja sama dengan orang tua.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran matematika di SD negeri Widoro kelas V yaitu diawali dengan apersepsi berupa salam serta menanyakan kondisi peserta didik. guru memberikan penugasan kepada siswa. Dalam proses penugasan ini guru memberikan soal sesuai dengan kemampuan peserta didik. Selain dari pemberian tugas guru juga membimbing dan memberikan pengarahan kepada peserta didik. Kesulitan peserta didik dalam operasi hitung perkalian memiliki beberapa penyebab yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan keterampilan berhitung, kesulitan dalam memecahkan masalah dan kebiasaan mengerjakan dengan cara instan.

Dampak yang ditimbulkan peserta didik terhadap ketidakpahaman materi perkalian meliputi tidak dapat memberikan jawaban yang benar dari operasi hitung perkalian yang dikerjakan. Kemudian ketidakpahaman peserta didik terhadap materi perkalian yang diajarkan. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan pemahaman materi perkalian peserta didik meliputi beberapa aspek yaitu upaya dalam proses, upaya dalam jenis soal dan upaya guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kondisi kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Volume 1. Hal 113-122
- Andri., Wibowo, D.C & Agia, Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung. *Journal of Mathematic Education (J-PiMat)*. Volume 2 No. 2. Hal 231-239
- Apriliyani, R (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Motif Kain Jarik Khas Jawa Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 15 Nomor 1. Hal 1-10
- Asikin, Y.A., Sibala, I & Rasyid, N (2021). Peran Guru Mata pelajaran Matematika Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal Basic of Education*. Volume 6 Nomor 1. Hal 55-61
- Ayu, S., Ardianti, S.D., Wanabuliandari. S (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Volume 10 No. 3. Hal 1611-1622
- Dayanti. (2021). Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Melalui Penggunaan Media Batang Perkalian Pada Murid Tunanetra Kelas V Di SLB Yapti Makassar. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No. 1. Hal 1- 16

- Faujiah, S & Nurafni. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Volume 8 No. 3. Hal 832-833
- H. Hasan. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Implementasi Model Realistic Mathematics Education. *Journal Of Education Developmen*. Volume 3 Nomor 4. Hal 456- 463
- Hatuti, E & Fauzan, A (2019). Penerapan Local Instructional Theory menggunakan Pendekatan RME Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 3 Nomor 2. Hal 271-276
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Volume 1 Nomor 1. Hal 21-31
- Kholil, M & Zulfiani, S (2020) Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falag Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Primary Education*. Volume 1 Nomor 2. Hal 153-154
- Lestari, D.F & Hidayati, F.H. (2022). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di Tingkat Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 6 Nomor 1. Hal 66-73
- Mukodi. (2018). Telaah Filosofis Arti Pendidikan Dan Faktor-Faktor Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 10 Nomor 1. Hal 1426-1437
- Nasution, N.U.H & Sukmawarti (2022). Pengembangan Bahan Ajar Matematika SD bernuansa Melayu. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Volume 3 Nomor 4. Hal 5953-5962
- Nina A. Pradanti, P & Yuliana (2022). Teori Perkembangan Piaget Dan Vygotsky: Bagaimana Implementasi Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Volume 5 Nomor 1. Hal 568-580
- Ningrum A. P., Widayati. 2015. Pemahaman Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Bilangan Bulat Berdasarkan kemampuan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*. Volume 3. Nomor 1
- Nurkamilah, M., Fahmi, N., Sunendar, E (2018). Mengembangkan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*. Volume 2 Nomor 2. Hal 70-79
- Pane, P & Darwis D. M (2017) Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Volume 3 Nomor 2. Hal 333-338
- Puspitasari, R.Y & Gamaliel S A. (2021) Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 5 Nomor 2. Hal 1094-1103
- Rahmayanti, L., Zariul A & Adiputra, J.M (2020). Analysis Of Teacher's Difficulty In Applying Learning With the Saintific Approach. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 9 Nomor 1. Hal 72-80

- Sari, S.Y, Loliyana. Perdana, R (2022). Implementasi Strategi Team Quiz Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 10 Nomor 2. Hal 157- 169
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*. Volume V No. 1. Hal 18-27
- Unaenah, E., Sartika. D., Syurgaini, J., Ramadanti, S (2022), Analisis Pemahaman Konsep Siswa Pada Operasi Hitung Pembagian Dan Perkalian Pada Bilangan Bulat. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*. Volume 2 Nomor 4. Hal 294-310
- Utari, D.R., Wardana, M.Y.S., Damayani, A.T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Volume 3 Nomor 4. Hal 534-540
- Widayati, E.W (2022). Pembelajaran Matematika di Era "Merdeka Belajar", Suatu Tantangan bagi Guru Matematika. *Journal of Mathematics Education and Applied*. Volume 4 Nomor 1. Hal 1-8
- Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Volume 6 Nomor 2. Hal 1-8
- Zain, B (2001). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.

